

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional, yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah potong lintang (cross sectional), yaitu penelitian dengan pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Mendukung visi dan misi program studi Diploma IV Gizi Poltekkes Denpasar.
- b. Wilayah Kerja UPT. Kesmas Ubud II merupakan wilayah yang berbasis pariwisata.
- c. Prevalensi *stunting* di Kecamatan Ubud sebesar 28,6%.
- d. Wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II terdapat sebanyak 11% balita yang mengalami masalah gizi *stunting*.
- e. Cakupan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II sebesar 45% dan belum mencapai target.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita dengan umur 6-24 bulan yang berada di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II yang berjumlah 395 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah balita yang diambil menggunakan *probability/random sampling*. Besar sampel untuk populasi finit ditentukan dengan menggunakan rumus (Zainuddin, 2000), yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1)Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = jumlah populasi sebesar 395

$Z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha (α) yaitu 1,96

p = estimator proporsi populasi *stunting* (11%) = 0,11

q = 1 - p

d = toleransi kesalahan yang diijinkan (maksimal 15%), pada penelitian ini digunakan 15%

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas dengan toleransi kesalahan (d) 10% dan jumlah populasi balita di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II sebanyak 395, diperoleh besar sampel sebanyak 45 orang.

Adapun kriteria sampel inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Balita yang berumur 6 – 24 bulan dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- 2) Balita yang berada dalam Wilayah Kerja UPT Kesmas Ubud II.
- 3) Diasuh oleh ibu kandung.
- 4) Bersedia menjadi sampel.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sampel tidak ada pada saat dilakukan pengumpulan data.
- 2) Tidak bersedia menjadi sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Multi Stage Random Sampling*. Desa yang berada di wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II dirandom sehingga terpilih 2 desa. Desa yang sudah terpilih dirandom kembali sehingga menemukan 9 banjar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diukur atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yaitu data identitas sampel, pemberian ASI Eksklusif, konsumsi zat besi, konsumsi zinc, status gizi balita dengan indikator TB/U atau PB/U.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi gambaran umum wilayah kerja UPT. Kesmas Ubud II.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan orang tua balita dengan menggunakan formulir identitas sampel.

2) Pemberian ASI Eksklusif

Data pemberian ASI Eksklusif akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dengan ibu balita, menggunakan kuesioner.

3) Konsumsi zat gizi mikro (zat besi dan zinc)

Tingkat konsumsi zat besi dan zinc dikumpulkan dengan metode wawancara langsung pada orang tua balita menggunakan *recall* 24 jam selama 2 kali. Pelaksanaan *recall* dibantu oleh teman dari Jurusan Gizi sebanyak 6 orang.

4) Status gizi balita (*stunting*)

Status gizi balita ditentukan menggunakan *z-score* indikator TB/U yaitu tinggi badan menurut umur dengan melakukan pengukuran antropometri. Pengukuran status gizi dilakukan setelah proses pengisian identitas sampel. Proses pengukuran balita dibantu oleh teman dari Jurusan Gizi sebanyak 6 orang.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari Puskesmas.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panjang badan.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuesioner pemberian ASI Eksklusif, form *recall* untuk konsumsi zat besi dan zinc, buku foto makanan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Identitas sampel

Data yang sudah dikumpulkan diolah secara manual dengan cara ditabulasikan kemudian dikonversikan dan disajikan dengan tujuan dan jenis data yang akan dicapai dan dianalisis secara deskriptif.

b. Pemberian ASI Eksklusif

Data pemberian ASI Eksklusif diperoleh menggunakan teknik wawancara pada ibu balita dengan menggunakan kuesioner. Hasil wawancara akan dikategorikan sebagai berikut:

ASI Eksklusif : Ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya selama 6 bulan pertama

Tidak ASI Eksklusif: Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dalam waktu 0 – 6 bulan pertama

c. Tingkat konsumsi zat gizi mikro (zat besi dan zinc)

Data tingkat konsumsi zat besi dan zinc dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung menggunakan *recall* 24 jam selama 2 kali yang kemudian akan dikategorikan sebagai berikut (Depkes, 1996) :

- 1) Defisit berat : <60% AKG
- 2) Defisit sedang : 60 – 69% AKG
- 3) Defisit ringan : 70 – 79% AKG
- 4) Baik : 80 – 120% AKG
- 5) Lebih : >120% AKG

d. Status gizi balita (*stunting*)

Data status gizi balita diperoleh berdasarkan indeks TB/U atau PB/U. Data hasil pengukuran tinggi badan atau panjang badan dihitung menggunakan *z-score* dan penentuan median ditentukan menurut umur balita. Rumus dari perhitungan *z-score* yaitu :

$$z - score = \frac{\text{Nilai individu subjek} - \text{nilai median baku rujukan}}{\text{nilai simpang baku rujukan}}$$

Hasil perhitungan *z-score* tersebut kemudian dikelompokkan menjadi:

- Sangat pendek : <-3 SD
- Pendek : -3 SD sampai dengan <-2 SD
- Normal : -2 SD sampai dengan 2 SD
- Tinggi : >2 SD

2. Analisis data

Data akan dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel frekuensi distribusi dan tabel silang. Untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* digunakan uji Korelasi Spearman dan konsumsi zat gizi mikro dengan kejadian *stunting* menggunakan analisa uji Korelasi Pearson.

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan surat ijin penelitian.
- b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan tenaga enumerator.
- c. Studi pendahuluan yaitu uji coba penggunaan instrumen penelitian yang digunakan seperti kuesioner dan alat pengumpulan data antropometri seperti alat pengukur tinggi badan atau panjang badan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Sampel yang telah terpilih diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian.
- b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pembersihan data, pengolahan data dan analisis data.

- b. Menyusun laporan.

G. Etika Penelitian

1. Sebelum penelitian dilakukan pengurusan ijin penelitian dan *Ethical Clearance*.
2. Setiap populasi yang terpilih menjadi sampel dimohon kesediaannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel penelitian.